

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni berupa penelitian dengan pendekatan studi kasus (*Case Study*). Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus merupakan suatu riset sosial untuk menyelidiki, memahami, meneliti suatu masalah yang terjadi. Penelitian tersenut dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang akan diolah dan menghasilkan solusinya, dengan demikian masalah tersebut bisa terselesaikan. Menurut Sutedi (2009, hlm. 61) Dalam penelitian ini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.

Penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Menurut Bogdan dan Bikien (1982, hlm 72) mengemukakan bahwa studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar belakang atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Maka dari itu, biasanya yang menjadi subjek penelitian studi kasus dapat berupa individu, kelompok, institusi, ataupun masyarakat.

Berdasarkan batasan-batasan diatas, dapat kita pahami bahwa penelitian studi kasus memiliki batasan sebagai berikut :

1. Sasaran-sasaran penelitian dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen.
2. Sasaran-sasaran penelitian di telaah secara mendalam sebagai suatu komitmen yang sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai keterkaitan antara variabel-variabelnya.

Adapun fenomena yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang ada belum maksimal dalam pengembangan potensi peserta didik. Dengan fokus penelitian yaitu analisis bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum dan

analisis bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

3.2 Lokasi Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah salah satu SD Negeri yang bernama SDN Margaasih yang terletak di Kabupaten Bandung Barat. Terpilihnya sekolah tersebut didasarkan pada pertimbangan dan penyesuaian dengan topik penelitian yang diangkat, antara lain :

- a. SD Negeri Margaasih menggunakan buku teks sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika.
- b. Guru kelas IV SD Negeri Margaasih belum melakukan analisis terhadap isi buku teks pelajaran.

3.2.2 Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 2 sumber utama, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan melalui para narasumber utama yang dianggap penting dan terperinci mengetahui tentang fokus dari penelitian ini, yang terdiri atas guru dan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung Barat. Sekolah tersebut meliputi SD Negeri Margaasih. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi kurikulum sekolah, dokumen bahan ajar, serta dokumentasi wawancara.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Prodesur Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik, yakni teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif yang digunakan mengacu pada analisis data yang dinyatakan oleh Milles dan Hubberman (1992, hlm. 16-21), yaitu data *reduction*, *data display*, *conclusion*, and *verifying*. Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data. Adapun detail penelitian tersebut, adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.3.1.1 Tahapan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri dari :

- Melakukan studi ke SD Negeri Margaasih untuk mencari permasalahan yang akan diteliti.
- Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman wawancara dan studi dokumentasi.
- Mengurus izin penelitian.

3.3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri dari :

- Melakukan wawancara terhadap narasumber mengenai bahan ajar(buku teks) pada pelajaran Matematika Kelas IV.
- Melakukan analisis data hasil penelitian.
- Menyusun laporan penelitian.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2007, hlm. 134) Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul, itulah sebabnya menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul-betul oleh peneliti. Maka dari itu, instrumen penelitian mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan sebuah penelitian. Dari instrumen penelitianlah data-data akan diperoleh untuk menjawab semua permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen berupa lembar observasi mengenai bahan ajar yang digunakan disekolah.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan pemaparan diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.2.1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu pengumpulan data kualitatif yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif. Teknik observasi digunakan untuk memahami pola, norma, dan makna perilaku dari informan yang diteliti. Menurut Abdurrahmat Fatoni (2011, hlm. 104) menyatakan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Singarimbun Masri dan Efendi Sofran(2008, hlm. 46) Teknik Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.3.2.2 Teknik dokumentasi

Menurut Ridwan dalam Nurdaeni Reni (2013, hlm. 38) Teknik dokumentasi adalah teknik yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan

dari penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah isi buku teks(bahan ajar).

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian penting sekali dan mutlak untuk melakukan analisis data. Analisis data yang dimaksud adalah mengungkap hasil penelitian melalui jawaban dari rumusan masalah. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber, yakni melalui wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Analisis data prinsipnya merupakan suatu proses pengolahan data agar dapat ditafsirkan secara luas. Menurut Zuriah dalam Nurwega Dendi (2013, hlm. 55) Pada prinsipnya pengolahan data atau analisis data ada dua cara, hal itu tergantung dari datanya, yaitu : pertama analisis nonstatistik, dilakukan terhadap data yang bersifat kualitatif, biasanya bersifat leterer (kesusastraan) atau studi empiris. Dalam hal ini penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari sesuatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai ke akar-akarnya, dan kedua analisis statistik, yakni berangkat dari data yang bersifat kuantitatif. Setiap jenis, model, atau rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data, berdasarkan adanya asumsi-asumsi yang harus dipenuhi.

Adapun tahapan-tahapan analisis data selama proses dilapangan yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi atau dengan kata lain merangkum data adalah kegiatan memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan sedikit gambaran jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya yakni menyajikan data tersebut. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, penyajian

data yang dilakukan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya.

c. Kesimpulan (*conclusion/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data deskriptif kualitatif adalah dengan menarik kesimpulan. Dalam pengambilan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti harus didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Dari ketiga tahapan-tahapan tersebut, kegiatan analisis diatas saling berhubungan satu sama lain serta berlangsung secara berkelanjutan pada saat peneliti melakukan penelitiannya.